

		Universitas Negeri Surabaya Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Program Studi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan & Rekreasi					Kode Dokumen																																																												
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																																																																			
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan																																																											
Pengajaran Inovatif Pendidikan Jasmani		8520103190		T=3	P=0	ECTS=4.77	4	23 Mei 2023																																																											
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi																																																												
				Prof. Drs. Suroto, M.A., Ph.D.			MOCHAMAD RIDWAN																																																												
Model Pembelajaran	Project Based Learning																																																																		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																																		
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																																		
	CPMK - 1	mahasiswa mampu memahami, melakukan, meningkatkan keterampilan dan mengaplikasikannya																																																																	
	Matrik CPL - CPMK																																																																		
		<table border="1"> <tr> <td>CPMK</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> </table>							CPMK																	CPMK-1																																									
CPMK																																																																			
CPMK-1																																																																			
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																																		
		<table border="1"> <tr> <td rowspan="2">CPMK</td> <td colspan="16">Minggu Ke</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> </table>																CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1																
CPMK	Minggu Ke																																																																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																			
CPMK-1																																																																			
Deskripsi Singkat MK	Matakuliah ini mengaji tentang model-model pembelajaran dengan arahan (direct instruction), pemerolehan konsep (concept attainment model), pembelajaran bermakna (meaningful learning), dan diskusi (discussion model of learning), pembelajaran berorientasi SET, serta strategi-strategi belajar (learning strategies). Pengkajian dilakukan lewat pemaparan konsep, penyajian contoh operasional tiap-tiap model pembelajaran dalam bentuk perangkat pembelajaran, workshop pengembangan perangkat pembelajaran oleh mahasiswa berorientasi tiap-tiap model dan strategi belajar. Kegiatan pengkajian diakhiri dengan latihan implementasi model pembelajaran tertentu oleh setiap mahasiswa dalam forum peer teaching diikuti dengan kegiatan diskusi dan refleksi serta magang kognitif pada Sekolah Menengah Pertama.																																																																		
Pustaka	Utama : 1. Permendikbud No. 20 tahun 2016 ttg Standar Kompetensi Lulusan 2. Permendikbud No. 21 tahun 2016 ttg Standar Isi 3. Permendikbud No. 22 tahun 2016 ttg Standar Proses 4. Permendikbud No. 23 tahun 2016 ttg Standar Penilaian 5. Dirjen PSMP. 2016. Panduan Pembelajaran untuk Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 6. Joyce, B., Weil, M., dan Calhoun, E. 2009. Models of Teaching: Model-model Pengajaran (edisi kedelapan). Yogyakarta: Pustaka Belajar. 7. Rink, Judith E. 1993. Teaching Physical Education for Learning (second edition). USA: Mosby-Year Book, Inc. 8. Metzler, Michael W. 2000. Instructional Models for Physical Education. US: Allyn and Bacon 9. Arends, Richard I. 2012. Learning to Teach (9th edition). New York: McGraw-Hill Education. 10. Suroto dan Khory, F.D. 2013. Peningkatan Keterampilan Mengelola Pembelajaran Siswa Aktif melalui Pendekatan Lesson Study (Studi pada Guru Penjasorkes SDN di Kecamatan Taman Sidoarjo). Laporan Penelitian Hibah Bersaing Universitas Negeri Surabaya. 11. Escartí, A., Gutiérrez, M., Pascual, C., & Llopis, R. 2010. Implementation of the personal and social responsibility model to improve self-efficacy during physical education classes for primary school children. International Journal of Psychology and Psychological Therapy , 10(3). 12. Walsh, D. S. 2007. Supporting youth development outcomes: An evaluation of a responsibility model-based program. Physical Educator , 64(1), 48. 13. Webb, P., & Pearson, P. 2012. Creative unit and lesson planning through a thematic/integrated approach to Teaching Games for Understanding (TGfU). New Zealand Physical Educator , 45(3), 17. 14. Perlman, D. 2012. The influence of the Sport Education Model on amotivated students' in-class physical activity. European Physical Education Review, 18(3), 335-345. Pendukung : 1. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/41170972/MODEL_MODEL_PEMBELAJARAN-libre.pdf?1452841901=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DMODEL_MODEL_PEMBELAJARAN.pdf&Expires=1684817401&Signature=Su-F2tgcMBkNmTCiKZkTw3Yzhz7VCPg-P1ls-Mj8xWWRaRSPbZPWsdsbyTokr720E5L63055jamjFNHJY~mw~0gVNwei3zoBpbcw5Rmc576bvgsJL5tLZgZqTl-fbGWbcnD7iMUTN6cK433g5YPmXocePm-URBfgJN1x0kiMPpN44w8haHar57rPGntrH8nGFM6-zAXhaCOPHGhcF2LPrtqrU38IQ-gnpt66YaDuDZgCpriwnWpARS1JxapT5ADNY117hUpYHm2RgsvmyWg4uZuRy2enogsAnPfeuQQc6uBG3WinathGL-Qcuz9qIfP4yLIA25z9gBD-eSBuwYJU3Q__&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA																																																																		
Dosen Pengampu	Prof. Drs. Suroto, M.A., Ph.D. Dr. Mochamad Ridwan, S.Pd., M.Pd. Dwi Lorry Juniarsca, S.Pd., M.Ed. Bayu Budi Prakoso, S.Pd., M.Pd.																																																																		
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]		Bobot Penilaian (%)																																																											
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)																																																														
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)																																																											

1	Mampu mengidentifikasi tuntutan pembelajaran K-13	1.Menganalisis empat standar nasional (SKL, standar isi, standar proses, standar penilaian) 2.Menganalisis model pembelajaran anjuran K-13	Kriteria: 1.Kriteria kesuksesan belajar pertemuan ini, yaitu: 2.Dinyatakan berhasil apabila mahasiswa mampu mencapai nilai 70 pada tes tulisDinyatakan berhasil apabila mahasiswa mampu mencapai sikap pada kategori baik. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, tanya-jawab, penugasan 3 X 50		Materi: Mampu mengidentifikasi tuntutan pembelajaran K-13 Pustaka: <i>Dirjen PSMP. 2016. Panduan Pembelajaran untuk Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</i>	7%
2	Mampu mengevaluasi Keterampilan Dasar Mengajar guru PJOK melalui Video	1.Menganalisis keterampilan yang diperlukan dalam KBM PJOK 2. Mengelompokkan jenis keterampilan mengajar untuk keperluan mengajar suatu materi	Kriteria: 1.Kriteria kesuksesan belajar pertemuan ini, yaitu: 2.Dinyatakan berhasil apabila mahasiswa mampu mencapai nilai 70 pada tes tulisDinyatakan berhasil apabila mahasiswa mampu mencapai sikap pada kategori baik. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, tanya-jawab, penugasan, kerja kelompok. 3 X 50		Materi: Mampu mengevaluasi Keterampilan Dasar Mengajar guru PJOK melalui Video Pustaka: https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/...	8%
3	Mampu membuat produk inovasi pembelajaran dalam model saintifik	1.Menganalisis model saintifik yang ideal berdasarkan anjuran K-13 2.Menganalisis model saintifik sesuai dengan kebutuhan pembelajaran PJOK 3.Memiliki produk inovasi pembelajaran Saintifikyang diwujudkan dalam bentuk RPP	Kriteria: 1.Kriteria kesuksesan belajar pertemuan ini, yaitu: 2.Dinyatakan berhasil apabila mahasiswa mampu mencapai nilai 70 pada tes tulis Dinyatakan berhasil apabila mahasiswa mampu mencapai sikap pada kategori baik. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, tanya-jawab, penugasan, diskusi, kerja kelompok. 3 X 50		Materi: Mampu membuat produk inovasi pembelajaran dalam model saintifik Pustaka: <i>Permendikbud No. 21 tahun 2016 ttg Standar Isi</i>	5%
4	Mampu membuat produk inovasi pembelajaran dalam model Project Based Learning	1.Menganalisis model Project Based Learning yang ideal berdasarkan anjuran K-13 2.Menganalisis model Project Based Learning sesuai dengan kebutuhan pembelajaran PJOK 3.Memiliki produk inovasi pembelajaran Project Based Learning yang diwujudkan dalam bentuk RPP	Kriteria: 1.Kriteria kesuksesan belajar pertemuan ini, yaitu: 2.Dinyatakan berhasil apabila mahasiswa mampu mencapai nilai 70 pada tes tulisDinyatakan berhasil apabila mahasiswa mampu mencapai sikap pada kategori baik. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, tanya-jawab, penugasan, diskusi, kerja kelompok. 3 X 50		Materi: Mampu membuat produk inovasi pembelajaran dalam model Project Based Learning Pustaka: <i>Permendikbud No. 23 tahun 2016 ttg Standar Penilaian</i>	7%
5	Mampu membuat produk inovasi pembelajaran dalam model Inquiry/ Discovery	1.Menganalisis model Inquiry/ Discovery yang ideal berdasarkan anjuran K-13 2.Menganalisis model Inquiry/ Discovery sesuai dengan kebutuhan pembelajaran PJOK 3.Memiliki produk inovasi pembelajaran Inquiry/ Discovery yang diwujudkan dalam bentuk RPP	Kriteria: 1.Kriteria kesuksesan belajar pertemuan ini, yaitu: 2.Dinyatakan berhasil apabila mahasiswa mampu mencapai nilai 70 pada tes tulisDinyatakan berhasil apabila mahasiswa mampu mencapai sikap pada kategori baik. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, tanya-jawab, penugasan, diskusi, kerja kelompok. 3 X 50		Materi: Mampu membuat produk inovasi pembelajaran dalam model Inquiry/ Discovery Pustaka: <i>Dirjen PSMP. 2016. Panduan Pembelajaran untuk Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</i>	3%

6	Mampu membuat produk inovasi pembelajaran dalam model Cooperative Learning – STAD, TGT, Jigsaw	1.Menganalisis model Cooperative Learning – STAD, TGT, Jigsaw yang ideal berdasarkan anjuran K-13 2.Menganalisis model Cooperative Learning – STAD, TGT, Jigsaw sesuai dengan kebutuhan pembelajaran PJOK 3.Memiliki produk inovasi pembelajaran Cooperative Learning – STAD, TGT, Jigsaw yang diwujudkan dalam bentuk RPP	Kriteria: 1.Kriteria kesuksesan belajar pertemuan ini, yaitu: 2.Dinyatakan berhasil apabila mahasiswa mampu mencapai nilai 70 pada tes tulis Dinyatakan berhasil apabila mahasiswa mampu mencapai sikap pada kategori baik. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, tanya-jawab, penugasan, diskusi, kerja kelompok. 3 X 50		Materi: Mampu membuat produk inovasi pembelajaran dalam model Cooperative Learning – STAD, TGT, Jigsaw Pustaka: Webb, P., & Pearson, P. 2012. <i>Creative unit and lesson planning through a thematic/integrated approach to Teaching Games for Understanding (TGfU)</i> . New Zealand Physical Educator , 45(3), 17.	7%
7	UTS: menguasai materi yang telah dipelajari mulai pertemuan-1 s.d. 6.	Mampu mengikuti tes tulis	Kriteria: Mahasiswa dinyatakan berhasil dalam belajar apabila mendapatkan nilai minimal 70 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Tes Tulis 3 X 50		Materi: Mampu membuat produk inovasi pembelajaran dalam model Cooperative Learning – STAD, TGT, Jigsaw Pustaka: Webb, P., & Pearson, P. 2012. <i>Creative unit and lesson planning through a thematic/integrated approach to Teaching Games for Understanding (TGfU)</i> . New Zealand Physical Educator , 45(3), 17.	8%
8	Mampu membuat produk inovasi pembelajaran dalam model Cooperative Learning – STAD, TGT, Jigsaw	1.Menganalisis model Cooperative Learning – STAD, TGT, Jigsaw yang ideal berdasarkan anjuran K-13 2.Menganalisis model Cooperative Learning – STAD, TGT, Jigsaw sesuai dengan kebutuhan pembelajaran PJOK 3.Memiliki produk inovasi pembelajaran Cooperative Learning – STAD, TGT, Jigsaw yang diwujudkan dalam bentuk RPP	Kriteria: 1.Kriteria kesuksesan belajar pertemuan ini, yaitu: 2.Dinyatakan berhasil apabila mahasiswa mampu mencapai nilai 70 pada tes tulis Dinyatakan berhasil apabila mahasiswa mampu mencapai sikap pada kategori baik. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, tanya-jawab, penugasan, diskusi, kerja kelompok. 3 X 50		Materi: Mampu membuat produk inovasi pembelajaran dalam model Cooperative Learning – STAD, TGT, Jigsaw Pustaka: Permendikbud No. 23 tahun 2016 ttg Standar Penilaian	5%
9	Mampu membuat produk inovasi pembelajaran dalam model Problem Based Learning	1.Menganalisis model Problem Based Learning yang ideal berdasarkan anjuran K-13 2.Menganalisis model Problem Based Learning sesuai dengan kebutuhan pembelajaran PJOK 3.Memiliki produk inovasi pembelajaran Problem Based Learning yang diwujudkan dalam bentuk RPP	Kriteria: 1.Kriteria kesuksesan belajar pertemuan ini, yaitu: 2.Dinyatakan berhasil apabila mahasiswa mampu mencapai nilai 70 pada tes tulis Dinyatakan berhasil apabila mahasiswa mampu mencapai sikap pada kategori baik. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, tanya-jawab, penugasan, diskusi, kerja kelompok. 3 X 50		Materi: Mampu membuat produk inovasi pembelajaran dalam model Problem Based Learning Pustaka: Walsh, D. S. 2007. <i>Supporting youth development outcomes: An evaluation of a responsibility model-based program</i> . Physical Educator , 64(1), 48.	5%

10	Mampu mengomunikasikan gagasan dan hasil produk model saintifik, Project Based Learning, dan Inquiry/ Discovery.	1. Menjelaskan gagasan tentang operasionalisasi model saintifik, Project Based Learning, dan Inquiry/ Discovery terhadap keperluan pembelajaran PJOK. 2. Menyimpulkan hasil masukan dari mahasiswa dan dosen sesaat presentasi selesai.	Kriteria: 1. Kriteria kesuksesan belajar pertemuan ini, yaitu: 2. Dinyatakan berhasil apabila mahasiswa mampu mencapai nilai 70 pada tes tulis Dinyatakan berhasil apabila mahasiswa mampu mencapai sikap pada kategori baik. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, tanya-jawab, penugasan, dan diskusi. 3 X 50		Materi: Mampu mengomunikasikan gagasan dan hasil produk model saintifik, Project Based Learning, dan Inquiry/ Discovery. Pustaka: <i>Perلمان, D. 2012. The influence of the Sport Education Model on amotivated students' in-class physical activity. European Physical Education Review, 18(3), 335-345.</i>	5%
11	Mampu mengomunikasikan gagasan dan hasil produk model Cooperative STAD, TGT, Jigsaw, dan Problem Based Learning.	1. Menjelaskan gagasan tentang operasionalisasi model Cooperative STAD, TGT, Jigsaw, dan Problem Based Learning terhadap keperluan pembelajaran PJOK 2. Menyimpulkan hasil masukan dari mahasiswa dan dosen sesaat presentasi selesai.	Kriteria: 1. Kriteria kesuksesan belajar pertemuan ini, yaitu: 2. Dinyatakan berhasil apabila mahasiswa mampu mencapai nilai 70 pada tes tulis Dinyatakan berhasil apabila mahasiswa mampu mencapai sikap pada kategori baik. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, tanya-jawab, penugasan, dan diskusi. 3 X 50		Materi: Mampu mengomunikasikan gagasan dan hasil produk model saintifik, Project Based Learning, dan Inquiry/ Discovery. Pustaka: <i>Dirjen PSMP. 2016. Panduan Pembelajaran untuk Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</i>	7%
12	Mampu membuat perencanaan model Eklektik untuk pembelajaran PJOK	1. Menganalisis model Eklektik yang ideal berdasarkan anjuran K-13 2. Menganalisis model Eklektik sesuai dengan kebutuhan pembelajaran PJOK 3. Memiliki produk inovasi pembelajaran Eklektik yang diwujudkan dalam bentuk RPP	Kriteria: 1. Kriteria kesuksesan belajar pertemuan ini, yaitu: 2. Dinyatakan berhasil apabila mahasiswa mampu mencapai nilai 70 pada tes tulis Dinyatakan berhasil apabila mahasiswa mampu mencapai sikap pada kategori baik. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, tanya-jawab, penugasan, diskusi, kerja kelompok. 3 X 50		Materi: Mampu membuat perencanaan model Eklektik untuk pembelajaran PJOK Pustaka: <i>Dirjen PSMP. 2016. Panduan Pembelajaran untuk Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</i>	7%
13	Mampu menelaah model Teaching Physical and Social Responsibility (TPSR) untuk diterapkan dalam PJOK	1. Menganalisis sintaks model Teaching Physical and Social Responsibility (TPSR) untuk diterapkan dalam PJOK 2. Menganalisis prioritas domain sebagai tujuan pembelajaran dalam penerapan model Teaching Physical and Social Responsibility (TPSR) saat diterapkan dalam PJOK	Kriteria: 1. Kriteria kesuksesan belajar pertemuan ini, yaitu: 2. Dinyatakan berhasil apabila mahasiswa mampu mencapai nilai 70 pada tes tulis Dinyatakan berhasil apabila mahasiswa mampu mencapai sikap pada kategori baik. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, tanya-jawab, penugasan, dan diskusi. 3 X 50		Materi: Mampu menelaah model Teaching Physical and Social Responsibility (TPSR) untuk diterapkan dalam PJOK Pustaka: <i>Escartí, A., Gutiérrez, M., Pascual, C., & Llopis, R. 2010. Implementation of the personal and social responsibility model to improve self-efficacy during physical education classes for primary school children. International Journal of Psychology and Psychological Therapy, 10(3).</i>	5%
14	Mampu menelaah model Taktis/ Teaching Games for Understanding (TGfU)	1. Menganalisis sintaks model Taktis/ Teaching Games for Understanding (TGfU) untuk materi-materi dalam PJOK 2. Menganalisis prioritas domain sebagai tujuan pembelajaran dalam penerapan model Taktis/ Teaching Games for Understanding (TGfU)	Kriteria: 1. Kriteria kesuksesan belajar pertemuan ini, yaitu: 2. Dinyatakan berhasil apabila mahasiswa mampu mencapai nilai 70 pada tes tulis Dinyatakan berhasil apabila mahasiswa mampu mencapai sikap pada kategori baik. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, tanya-jawab, penugasan, dan diskusi. 3 X 50		Materi: Mampu menelaah model Taktis/ Teaching Games for Understanding (TGfU) Pustaka: <i>Walsh, D. S. 2007. Supporting youth development outcomes: An evaluation of a responsibility model-based program. Physical Educator, 64(1), 48.</i>	5%

15	Mampu menelaah model Sport Education Model (SEM)	1.Menganalisis sintaks Sport Education Model (SEM) untuk materi-materi dalam PJOK 2.Menganalisis prioritas domain sebagai tujuan pembelajaran dalam penerapan Sport Education Model (SEM)	Kriteria: 1.Kriteria kesuksesan belajar pertemuan ini, yaitu: 2.Dinyatakan berhasil apabila mahasiswa mampu mencapai nilai 70 pada tes tulisDinyatakan berhasil apabila mahasiswa mampu mencapai sikap pada kategori baik. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, tanya-jawab, penugasan, dan diskusi. 3 X 50		Materi: Mampu menelaah model Sport Education Model (SEM) Pustaka: Suroto dan Khory, F.D. 2013. <i>Peningkatan Keterampilan Mengelola Pembelajaran Siswa Aktif melalui Pendekatan Lesson Study (Studi pada Guru Penjasorkes SDN di Kecamatan Taman Sidoarjo). Laporan Penelitian Hibah Bersaing Universitas Negeri Surabaya.</i>	7%
16	UAS	Mampu mencapai standar minimal nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan	Kriteria: Mahasiswa dianggap berhasil dalam belajar apabila mencapai nilai minimal 70 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Tes tulis dan produk (portofolio) 3 X 50		Materi: Mampu menelaah model Sport Education Model (SEM) Pustaka: Perlman, D. 2012. <i>The influence of the Sport Education Model on amotivated students' in-class physical activity. European Physical Education Review, 18(3), 335-345.</i>	9%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	47.5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	52.5%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 29 Februari 2024

Koordinator Program Studi S1 Pendidikan
Jasmani, Kesehatan & Rekreasi



MOCHAMAD RIDWAN
NIDN 0017028703

UPM Program Studi S1 Pendidikan
Jasmani, Kesehatan & Rekreasi



NIDN 0007028105

File PDF ini digenerate pada tanggal 10 Desember 2025 Jam 14:42 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa



